



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 May 2022
Close	6,910 Value (Rp Triliun)	24.35
Change (point)	(319.16) Volume (Miliar Lbr)	36.08
Persen (%)	-4.62% Rupiah vs US\$ (closed)	14,555
Market PER (x)	17.1 LQ45 Persen (%)	(5.48)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	9,829	12,423 (2,594)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,246.00	(633.7)	-2.03%
Nasdaq	11,623.00	(521.40)	-4.49%
FTSE	7,217.00	(171.40)	-2.37%
DAX	13,381.00	(293.60)	-2.19%
CAC 40	6,086.00	(172.30)	-2.83%
Hangseng	20,002.00	-	0.00%
Nikkei 225	26,319.00	(684.30)	-2.60%
Strait Times	3,275.00	(16.80)	-0.51%

Yield Indo Sun 10Y	7.236	0.0473	0.65%
Yield US10Y	3.079	(0.044)	-1.43%
VIX	34.75	4.360	13.12%
Como Indx	299.45	(11.870)	-3.96%
EI10	25.04	(0.160)	-0.64%
USDIndx	103.65	(0.009)	-0.01%
IndoCDS	128.30	9.240	7.20%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	28,199.50	(2,420.00)	-8.58%
Tin (\$/ton)	40,259.00	-	0.00%
Copper	419.75	(6.95)	-1.66%
Oil NYMEX (\$/barrel)	103.09	(6.68)	-6.48%
Gold (\$/toaz)	1,852.50	(30.30)	-1.64%
CPO (RM/ton)	6,746.00	(39.00)	-0.58%
Natural Gas	128.71	(8.79)	-6.83%
Wood Pulp	6,130.00	30.00	0.49%
Coal NEWC (\$/ton)	353.50	(4.85)	-1.37%

Sumber : bloomberg, iqplus

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

- Derasnya *capital outflow foreign* dan kejatuhan bursa Asia pada umumnya, hal ini direspon negatif oleh bursa Indonesia yang ditutup anjlok 319,16 poin menuju 6.909. Transaksi investor asing sepanjang perdagangan kemarin catatkan penjualan bersih senilai Rp2,59 Triliun. Transaksi *crossing* BBRI @4.670 capai Rp511 miliar, BBKA @7.823 sejumlah Rp323 miliar, BBNI @8.801 capai Rp179 miliar, BMRI @8.698 senilai Rp144 miliar. Total transaksi perdagangan Senin senilai Rp24,35 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, ADRO, ASII, MDKA, ADMR, UNVR,
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, BIPI, ENRG, GOTO, BBRI, BBKA, CPRO, CARE, BRMS.
- Emiten Top LQ45 (%) : UNVR, ITMG.
- Emiten Lose (%) (LQ45) : BMRI, BBRI, ASII, BBTN, TLKM, KLBF, EMTK, MDKA, BBKA, MNCN, ADRO.
- Emiten Top Kompas100 (%) : TAPG, ARCI, UNVR, AKRA, ESSA, MAPI, ITMG, KAEF.
- Emiten Lose (%) (Kompas100) : BMRI, BBRI, ASII, LPPF, ARTO, BUKA, WIIM, ISAT, BBTN, TLKM, KLBF.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup melemah, seiring aksi jual bersih. Pasca The Fed menaikkan suku bunga pekan kemarin, hal ini menjadi sentimen negatif. Tingginya inflasi akibat dari lonjakan harga spto komoditas tidak diikuti dengan bertambahnya permintaan.
- Penutupan perdagangan akhir pekan kemarin Dow Jones ditutup melemah sebesar 98.60 poin menuju 32.899.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.730 Support I : 6.820 sedangkan Resistance I : 7.070 dan Resistance II : 7.250;
- Aksi Korporasi Emiten : Cum Dividen : AVIA, EXCL, MTEL Rec Dividen : DSNG, JAYA, ASII Ex Dividen : BTSP, DRMA, IFSH, SRTG
- Sepanjang April 2022 terjadi inflasi sebesar 0,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,98. Seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2,58 persen dengan IHK sebesar 113,46 dan terendah terjadi di Gunungsitoli sebesar 0,22 persen dengan IHK sebesar 110,58. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,66 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,31 persen; kelompok transportasi sebesar 2,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,55 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,75 persen.
- Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2022 mencapai Rp4.513,0 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.818,6 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan I-2022 terhadap triwulan I-2021 tumbuh sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,79 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,22 persen. Ekonomi Indonesia triwulan I-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 16,54 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 50,54 persen.
- Hari dua dalam pekan ini, IHSG potensi melanjutkan penurunan dengan kisaran gerak 6.730-7.070. Sentimen negatif masih menekan aksi jual investor asing. Aksi jual bersih asing seiring *profit taking* khususnya saham-saham marketcap besar dimulai dari ASII, BBKA BMRI, BBNI, ADRO. Kejatuhan *marketcap* tersebut memicu kejatuhan IHSG pada perdagangan kemarin yang ditutup dibawah level psikologis 7.000. Kejatuhan bursa Indonesia sejalan dengan bursa eksternal dimulai dari bursa AS, Uni Eropa maupun Asia pada umumnya. Diharapkan sinyal *profit taking* tersebut hanya jangka pendek sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa Asia pada umumnya pada penutupan perdagangan awal pekan kemarin. Kejatuhan bursa Indonesia pun diikuti dengan aksi jual investor asing yang relatif besar capai Rp2,59 triliun. *Capital outflow foreign* diharapkan hanya jangka pendek belum merespon prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang K1-2022, dimana tumbuh 5,01% Yoy diatas ekspektasi 5,00%. Namun Disisi lain investor pun mempertimbangkan lonjakan inflasi April yang tumbuh capai 3,47% QoQ, hal tersebut dampak lonjakan harga spot komoditas sebagai bahan dasar konsumsi masyarakat.
- Trading BOW : UNVR, INDF, ICBP, TAPG, SAMF, MEDC, AKRA.

NEWS EMIEN

RALS – Bukukan Laba K1-2022 Senilai Rp30 Miliar.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk kuartal I-2022 mencatat pendapatan Rp600,53 miliar. Hasil itu melonjak 22,32 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp490,94 miliar. Itu disumbang penjualan barang beli putus naik menjadi Rp483,05 miliar dari periode sama 2021 senilai Rp397,89 miliar. Komisi penjualan konsinyasi tumbuh menjadi Rp117,47 miliar dari periode sama 2021 sejumlah Rp93,04 miliar. Beban pokok penjualan barang beli putus melesat 18,77 persen menjadi Rp329,08 miliar dari periode sama 2021 senilai Rp277,06 miliar. Laba kotor Rp271,44 miliar tumbuh 26,91 persen dibanding edisi sama 2021 sebesar Rp213,88 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

TMAS – Laba Bersih K1-2022 Lonjak 1.008%

PT Temas Tbk sepanjang 2021 mencatat laba bersih Rp695,69 miliar. Melambung 1.008,01 persen dibanding periode sama 2020 senilai Rp62,79 miliar. Lompatan laba bersih itu, dari kenaikan pendapatan, dan laba pelepasan aset tetap. Pendapatan terkumpul Rp3,37 triliun, naik 26,25 persen dari periode sama 2020 sebesar Rp2,67 triliun. Ada perolehan laba pelepasan aset tetap Rp587,35 miliar. Total nilai aset tetap mencapai Rp3,17 triliun. Namun, perseroan tidak merinci aset tetap mana yang dilepas. (Sumber: Emitennews.com)

WIIM – Catatan Laba K1-2022 Senilai Rp37,6 Miliar.

Wismilak Inti Makmur (WIIM) sepanjang kuartal I-2022 membukukan penjualan bersih Rp757,5 miliar. Melesat 32,65 persen dari periode sama 2021 senilai Rp571 miliar. Itu ditopang segmen sigaret kretek mesin (SKM) mencapai Rp601,3 miliar. Penjualan SKM itu, meningkat 51,37 persen dari periode sama 2021 senilai Rp397,2 miliar. Penjualan sigaret kretek tangan (SKT) terkoreksi 17,25 persen menjadi Rp93 miliar dari edisi sama 2021 sebesar Rp112,4 miliar. Penjualan cerutu meningkat menjadi Rp606 juta, dan penjualan lain tumbuh menjadi Rp54,5 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – NBS Client Beli Saham BUMI

NBS Clients diam-diam memborong saham Bumi Resources (BUMI). Perusahaan berbadan hukum Swiss itu, menyerok 7.716.639.554 alias 7,71 miliar lembar. Transaksi atas saham emiten tambang batu bara Bakrie Group itu terjadi pada 21 April 2022. Transaksi itu benar-benar senyap. Merangkak dalam gelap. Tujuan dan harga pelaksanaan tidak diungkap dengan detail. Satu-satu petunjuk yaitu harga saham perseroan per 21 April 2022. Kala itu, Saham Bumi Resources bertengger di kisaran Rp61 per saham. (Sumber: Emitennews.com)

SPMA – Laba Bersih Catatan Lonjakan Cpai Rp78,8 Miliar.

Produsen tisu PT Suparma kuartal I-2022 mencatat penjualan bersih Rp765,14 miliar. Melejit 27,95 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp598 miliar. Penjualan domestik Rp734,5 miliar, naik 35,99 persen dari periode sama tahun lalu Rp540,1 miliar. Penjualan ekspor turun 47 persen menjadi Rp30,6 miliar dari edisi sama tahun lalu Rp57,8 miliar. Penjualan utama berupa kertas 99,10 persen, dan 99,37 persen dari penjualan bersih. Beban pokok penjualan naik 24,2 persen menjadi Rp606 miliar. Laba kotor Rp159 miliar, naik 44,6 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp110 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BRMS – Sugiman Kembali Beli 51,33 Juta Lembar Saham.

Sugiman Halim terus memperbesar porsi kepemilikan saham Bumi Resources Mineral (BRMS). Teranyar, Sugiman menimbun 51.335.000 alias 51,33 juta lembar. Aksi beli tersebut dilakukan secara bertahap dalam dua transaksi. Transaksi pertama dilakukan pada 19 April 2022. Kala itu, Sugiman mengamankan 51 juta lembar. Per 25 Februari 2022, selain Sugiman Halim, pemegang saham Bumi Minerals antara lain masyarakat 74,43 miliar lembar setara 52,5 persen, Emirates Tarian Global 11,23 miliar lembar alias 25,1 persen, 1st Financial Company 14,25 miliar lembar atau 10,05 persen, dan Bumi Resources 6,27 miliar lembar atau 4,42 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BBYB – Catatan Rugi Bersih Jadi Rp416,73 Miliar.

PT Bank Neo Commerce (BBYB) sepanjang kuartal I-2022 mencatat rugi bersih tahun berjalan Rp416,73 miliar. Menanjak 728,98 persen dari periode sama tahun lalu Rp50,27 miliar. Rugi per saham dasar bengkak 464,40 persen menjadi Rp48,20 dari edisi sama tahun lalu Rp8,54. Pendapatan bunga menanjak 151 persen menjadi Rp332,13 miliar dari periode sama tahun lalu Rp132,14 miliar. Beban bunga melesat 91,60 persen menjadi Rp152,40 miliar dari fase sama 2021 sejumlah Rp79,54 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

VICO – Private Placement 1 Miliar Lembar Saham

PT Victoria Investama bakal mengelat private placement maksimal 1.005.921.051 alias satu miliar lembar. Penerbitan saham setara 9,99 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh itu, dibanderol dengan nilai nominal Rp100 per saham. Seluruh dana hasil private placement atau lebih dari 90 persen untuk memperkuat struktur permodalan pemenuhan modal inti Bank Victoria International (BVIC). Lalu, sisanya untuk modal kerja perseroan yaitu mendukung kegiatan operasional, bisnis, dan sebagai investasi pada efek atau surat berharga. (Sumber: Emitennews.com)

BBHI – Catatan Lonjakan Aset Capai 103% Jadi Rp9,41 Triliun.

Bank besutan pengusaha kakap Chairul Tanjung (CT) PT Allo Bank Indonesia (BBHI) sepanjang kuartal I-2022 mencatat laba bersih Rp75,01 miliar. Melesat 746,35 persen dari periode sama tahun lalu Rp8,86 miliar. Laba per saham dasar meningkat menjadi Rp24,35 dari sebelumnya Rp8,47. Lompatan laba bersih itu, ditopang kenaikan pendapatan bunga 87,55 persen menjadi Rp103,30 miliar dari periode sama tahun lalu Rp55,08 miliar. Beban bunga merosot 30,11 persen menjadi Rp22,46 miliar. Pendapatan bunga bersih melonjak 252,42 persen menjadi Rp80,83 miliar, dari periode tahun lalu Rp22,93 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

SCCO – Catatan Pendapatn K1-2022 Senilai Rp1,61 Triliun.

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce (SCCO) sepanjang kuartal I-2022 mencetak pendapatan Rp1,61 triliun. Melesat 23,45 persen dari periode sama tahun lalu Rp1,3 triliun. Itu ditopang pendapatan kabel Rp1,56 triliun, naik 24,21 persen dari periode sama I-2021. Pendapatan insulasi naik tipis 3,93 persen menjadi Rp50,5 miliar. Mayoritas penjualan produk ke pihak berelasi yaitu PT Sibalec Rp444,6 miliar atau 27,58 persen, PT Kabelindo Murni (KBLM) Rp348,6 miliar sebesar 21,62 persen, dan PT Sibalec Powel Cable and Electrical Rp196,7 miliar alias 12,20 persen terhadap pendapatan. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian TAPG Closed Price : 695 Buy Kisaran : 670-680 Support : 650 Target Jual 1 : 710 Target Jual 2 : 730</p> <p>SAMF Closed Price: 655 Buy Kisaran : 620-635 Support : 600 Target Jual 1 : 670 Target Jual 2 : 690</p> <p>MEDC Closed Price: 550 Buy Kisaran : 505-515 Support : 495 Target Jual 1 : 570 Target Jual 2 : 590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ICBP Closed Price: 7.400 Buy Kisaran : 7.200-7.300 Support : 7.000 Target Jual 1 : 7.600 Target Jual 2 : 7.700</p> <p>UNVR Closed Price: 4.010 Buy Kisaran : 3.950-4.000 Support : 3.900 Target Jual 1 : 4.100 Target Jual 2 : 4.150</p> <p>AKRA Closed Price: 1.085 Buy Kisaran : 1.040-1.050 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	26	GOLL	B,L,Y,X	51	OKAS	E
2	ARKA	M,X	27	GOTO	N	52	PICO	M,C,X
3	ARTI	E	28	GTBO	L,S,Y,X	53	PLAS	L,Y
4	BEEF	E	29	HDTX	E	54	POLY	E
5	BIKA	E	30	HOME	A,L,Y	55	RIMO	L,Y
6	BOSS	E	31	IBFN	E,D,Q,X	56	SAFE	E
7	BTEL	E	32	INTA	E,D,Q,X	57	SDMU	E
8	BUMI	G	33	JKSW	E	58	SIMA	E,L,Y
9	BUVA	L,Y	34	KARW	E	59	SKYB	L,Y
10	CANI	E	35	KAYU	S,X	60	SMMT	X
11	CMPP	E	36	KBRI	L,S,Y,X	61	SQMI	E
12	CNKO	E	37	KPAL	L,Y	62	SRIL	E
13	CNTX	E	38	KRAH	B,L,Y	63	SUGI	L,Y
14	COWL	L,Y	39	LAPD	E,D,S,X	64	SULI	E
15	DEAL	E	40	MABA	D,L,Y,X	65	TAXI	E
16	DEFI	Q	41	MAGP	Y	66	TDPM	M,L,Y,X
17	DPUM	M	42	MDRN	E	67	TELE	E
18	DUCK	L,Y	43	MGNA	E,S,X	68	TIRT	E
19	DWGL	E	44	MTFN	E	69	TRAM	L,Y
20	ENVY	L,S,Y,X	45	MTRA	B,L,Y,X	70	TRIO	E
21	ETWA	E	46	MYRX	B,L,Y,X	71	UNIT	L,Y
22	FORZ	L,Y	47	MYTX	E	72	UNSP	E
23	GIAA	M,E,D,X	48	NIPS	L,Y	73	WSBP	M
24	GLOB	E	49	NUSA	L,Y			
25	GMFI	E,D,X	50	OCAP	E,S,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

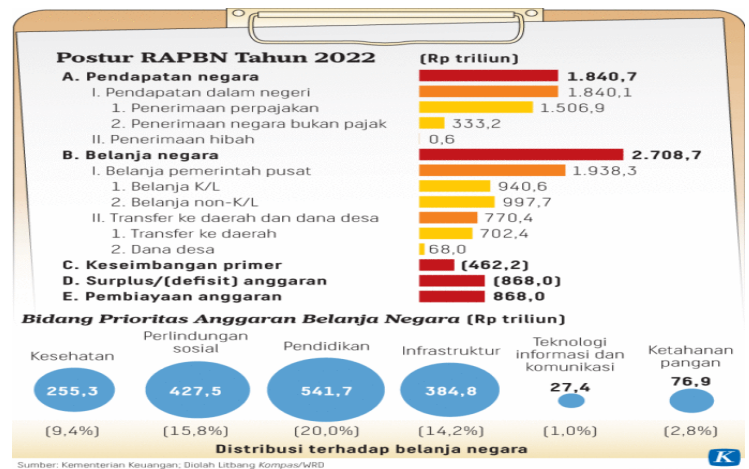
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
